



## Dua Toko Ilegal Masuk Daftar Eksekusi

**YOGYA, TRIBUN** - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) menyatakan penertiban enam toko modern berjejaring (TMB) ilegal yang masih beroperasi masih menunggu proses. Aparat penegak Peraturan Daerah (Perda) ini baru akan menindak dua dari enam TMB ilegal.

"Kami baru memproses dua TMB ilegal. Yang empat

nanti belum masuk proses," kata Kepala Satpol PP Kota Yogya, Nurwidihartana, akhir pekan lalu.

Nurwidi enggan menyebutkan dua TMB ilegal yang segera akan dieksekusi. Menurutnya, pihaknya tetap berkomitmen untuk menyelesaikan persoalan legalitas TMB yang berdiri dengan modus nama jalan atau

nama toko lain di wilayah ini.

Meski demikian, pihaknya juga menegaskan tidak hanya akan menutup enam TMB ini. Pihaknya juga akan menelusuri adanya toko modern lainnya yang memang tidak mengantongi izin. Pasalnya, jika sebuah usaha tidak mengantongi perizinan, maka menjadi tugasnya

untuk segera menertibkan.

Nurwidi sebelumnya menyebutkan, keenam TMB ini berada di kawasan Jalan Parangtritis, Pandeyan, Kolonel Sugiyono, dan lainnya. Namun, memang hingga kini, pihaknya mengaku belum melihat langsung surat perintah eksekusi.

● ke halaman 14

### Dua Toko Ilegal Masuk Daftar

● Sambungan Hal 13

"Nanti kalau sudah ada surat perintahnya segera kami laksanakan eksekusinya. Tunggu saja," tegasnya.

Divisi Pemantauan dan Investigasi Forum Pemantau Independen (Forpi), Baharudin Kamba mendesak Pemkot segera mengeksekusi sejumlah toko modern berjejaring lainnya. Dia menjelaskan, dari pantauan Forpi, banyak TMB ilegal yang tidak bisa menunjukkan izin gangguannya atau HO.

"Modus TMB ini adalah mengganti nama toko dengan nama jalan atau nama lain

untuk mengelabui petugas. Kami juga mencatat ada pula yang HO-nya kedaluwarsa, ini perlu tindakan tegas," ujarnya.

Dia menjelaskan, banyak TMB yang akhirnya mengganti label dengan nama jalan dan toko lain karena adanya Perda Nomor 79 Tahun 2010 tentang Pembatasan Usaha Waralaba Minimarket. Namun, meski telah dibatasi hingga 52, hingga saat ini TMB ilegal masih menjamur.

#### Sudah teken

Sebelumnya, Pj Wali Kota Yogya, Sulistyono mengaku dirinya sudah menandatangani surat perintah eksekusi toko modern ilegal. Penanda tangan sebagai perintah eksekusi ini pun sudah dilaksanakan oleh Sulistyono pada beberapa

pa waktu lalu.

"Sudah saya tanda tangani semuanya, kalau tidak salah Februari kemarin semuanya sudah saya setuju untuk dieksekusi," kata Sulistyono, saat meninjau lokasi talut longsor Sungai Code, Kamis (9/3) lalu.

Sulistyono mengatakan, saat ini bola panas untuk melakukan eksekusi ini ada di tangan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) setempat. Pihaknya juga memastikan akan menertibkan seluruh toko modern ilegal. Dia juga mengakui pertemuan dengan Komisi B dan saat itu dirinya menegaskan komitmen untuk menertibkan seluruh toko modern ilegal. "Tak ada tebang pilih. Semua sudah tinggal eksekusi," katanya. (ais)

| Instansi                               | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Forpi                               | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sat Pol PP                          |              |       |                 |
| 3. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan |              |       |                 |

Yogyakarta, 07 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005